

**PENGELOMPOKAN OBJEK WISATA BERDASARKAN
FASILITAS UMUM MENGGUNAKAN KOMBINASI
METODE AGGLOMERATIVE HIERARCHICAL CLUSTER(AHC)
DAN K-MEANS CLUSTER**

**Penulis
Rohmatul Jannah
160411100101**

**Pembimbing 1
Eka Mala Sari Rochman,
S.Kom.,M.Kom
19840716 200812 2 001**

**Pembimbing 2
Ika Oktavia Suzanti,
S.Kom.,M.Cs
198810182015042004**

ABSTRAK

Pendekatan pembangunan melalui sektor pariwisata merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah sejak tahun 2016. Akan tetapi pendekatan pembangunan tersebut tidak dilakukan di semua wilayah karena jumlah akomodasi dan fasilitas umum yang minim dan tidak merata, salah satunya di Madura. Dengan banyaknya objek wisata di Madura, diperlukan pemerataan pembangunan fasilitas umum dan analisis wisata yang memiliki jarak tidak strategis terhadap fasilitas umum untuk membantu meningkatkan kunjungan wisata. Penelitian ini membangun sistem untuk mengelompokkan objek wisata pada setiap Kabupaten di Madura berdasarkan jarak ke fasilitas umum yang meliputi hotel, SPBU, restoran dan masjid yang menjadi kriteria penting dan pertimbangan wisatawan dalam mengunjungi sebuah lokasi wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi metode AHC dengan *K-Means*. Hasil pengujian terhadap metode AHC, *K-Means* dan kombinasi metode AHC dengan *K-Means* menggunakan metode *Silhouette Coefficient* menunjukkan bahwa metode kombinasi AHC dengan *K-Means* merupakan metode terbaik dengan nilai *Silhouette Coefficient* 0.8055 untuk $k=2$ dan tergolong struktur kuat, untuk metode *K-Means* menghasilkan nilai *Silhouette Coefficient* tertinggi 0.638. Sedangkan metode AHC menghasilkan nilai *Silhouette Coefficient* tertinggi senilai 0.707.

Kata kunci: Pengelompokan, Wisata, Madura, AHC dan *K-Means*.